

ABSTRAK

Obesitas merupakan orang yang memiliki berat badan yang berlebih yang dikaitkan oleh penimbunan lemak tubuh yang berlebihan. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018 yang menyatakan bahwa masalah obesitas secara nasional untuk anak usia 9-11 tahun masih tinggi, sebesar 21,8%. Obesitas dipengaruhi banyak hal yang salah satunya adalah pola makan yang tidak teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pola makan dengan obesitas pada anak sekolah usia 9-11 tahun di Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun 2021. Desain Penelitian ini adalah deskriptif correlational dengan pendekatan cross sectional dimana subjek penelitian hanya diobservasi sekali dalam satu waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak sekolah usia 9-11 tahun di Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung sejumlah 40 responden, dengan menggunakan teknik sampling total sampling. Pengambilan data menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi, selanjutnya data dianalisa menggunakan uji statistic Spearman Rho. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden sebanyak 31 (100%) responden yang memiliki pola makan yang teratur, 30 (96,7%) responden tidak mengalami obesitas dan hanya 1 (3,23%) responden yang obesitas, sedangkan dari total 9 (100%) responden yang mempunyai pola makan yang tidak teratur, 7 (77,78%) responden mengalami obesitas dan hanya 2 (22,22%) responden yang tidak mengalami obesitas. Hasil analisis uji Spearman Rho menunjukkan bahwa nilai p-value $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada Hubungan Antara Pola Makan Dengan Obesitas pada Anak Usia 9-11 Tahun di Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian diatas terbukti bahwa ada hubungan antara pola makan dengan obesitas pada anak sekolah 9-11 tahun. Pola makan memiliki hubungan erat dengan kejadian obesitas, seseorang dengan pola makan yang teratur tidak akan mengalami obesitas begitu juga sebaliknya. Sehingga pola makan menjadi faktor terpenting terhadap terjadinya kejadian obesitas.

Kata Kunci : Pola Makan, Obesitas, Anak Sekolah

ABSTRACT

Obesity is a person who has excess body weight associated with excessive body fat accumulation. Based on data from the Basic Health Research of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2018, which states that the national obesity problem for children aged 9-11 years is still high, at 21.8%. Obesity is influenced by many things, one of which is irregular eating patterns. This study aims to determine whether there is a relationship between diet with obesity in school children aged 9-11 years in Bangunmulyo Village, Pakel District, Tulungagung Regency in 2021. The design of this research is descriptive correlational with cross sectional approach where the research subjects are only observed once at a time. The population in this study were all school children aged 9-11 years in Bangunmulyo Village, Pakel District, Tulungagung Regency with a total of 40 respondents, using a total sampling technique. Collecting data using a questionnaire sheet and an observation sheet, then the data were analyzed using the Spearman Rho statistical test. The results showed that of the 40 respondents, 31 (100%) had a regular diet, 30 (96.7%) of the respondents were not obese and only 1 (3.23%) of the respondents were obese. 100% respondents who have irregular eating patterns, 7 (77.78%) respondents are obese and only 2 (22.22%) respondents are not obese. The results of the Spearman Rho test analysis show that the p-value is $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means there is a relationship between Diet with Obesity in Children Aged 9-11 Years in Bangunmulyo Village, Pakel District, Tulungagung Regency in 2021. Based on the results of the research above, it is proven that there is a relationship between diet and obesity in school children 9-11 years. Diet has a close relationship with the incidence of obesity, someone with a regular diet will not be obese and vice versa. So that diet is the most important factor in the occurrence of obesity.

Keywords: *Knowledge of Efficacy, Landslide Disaster Preparedness.*